

**PENGARUH EPS (*EARNING PER SHARE*), ROE (*RETURN ON EQUITY*)
DAN TINGKAT BUNGA DEPOSITO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

JOHANSYAH FARDIANTO

0412010352 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROE (*Return On Equity*) dan *Tingkat Bunga Deposito* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta”.

Penyusunan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanudin Nur, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Sugeng Purwanto SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penyusun satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i.
DAFTAR ISI	iii.
DAFTAR TABEL	viii.
DAFTAR GAMBAR	ix.
DAFTAR LAMPIRAN	x.
ABSTRAKSI	xi.
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1.
1.2. Perumusan Masalah	8.
1.3. Tujuan Penelitian	8.
1.4. Manfaat Penelitian	8.
1.5. Ruang Lingkup atau Pembatasan Masalah	9.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10.
2.2. Landasan Teori	11.
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	11.
2.2.2. Investasi.....	12

2.2.2.1. Bentuk Investasi.....	13.
2.2.2.2. Tujuan Investasi.....	13.
2.2.3. Pasar Modal.....	14.
2.2.3.1. Pengertian Pasar Modal	14.
2.2.3.2. Manfaat Pasar Modal.....	15.
2.2.3.3. Lembaga Pendukung Pasar Modal.....	17.
2.2.3.4. Jenis Pasar Modal.....	19.
2.2.3.5. Go Public.....	20.
2.2.3.5.1. Pengertian Go Public.....	20.
2.2.3.5.2. Keuntungan Go Public.....	20.
2.2.4. Pengertian Saham.....	21.
2.2.4.1. Jenis Saham.....	22.
2.2.4.2. Harga Saham.....	23.
2.2.4.3. Investasi Pada Saham.....	25.
2.2.4.4. Analisis Nilai Saham.....	28.
2.2.5. Kebijakan Dividen.....	29.
2.2.6. Pengertian Laporan Keuangan.....	30.
2.2.6.1. Pihak-pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	30.
2.2.6.2. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan.....	30.
2.2.7. Rasio Keuangan.....	33.
2.2.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	36.

2.3. Kerangka Model Penelitian.....	42.
2.4. Hipotesis.....	43.
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44.
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	46.
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	47.
3.3.1. Jenis Data.....	47.
3.3.2. Sumber Data.....	47.
3.3.3. Pengumpulan Data.....	47.
3.4. Teknik Analisa dan Uji Hipotesis.....	48.
3.4.1. Teknik Analisis.....	48.
3.4.2. Uji Hipotesis.....	53.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56.
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal di Indonesia.....	56.
4.1.2. Sejarah PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	57.
4.1.3. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Jakarta.....	60.
4.1.4. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Jakarta.....	61.
4.1.5. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	63.
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64.

4.2.1. EPS (X_1) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di	
BEJ.....	64.
4.2.2. ROE (X_2) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	
di	65.
BEJ.....	
4.2.3. <i>Tingkat Bunga Deposito</i> (X_3).....	66.
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68.
4.3.1. Asumsi-asumsi Klasik Regresi.....	68.
4.3.1.1. Uji Autokorelasi.....	68.
4.3.1.2. Uji Multikolinearitas.....	69.
4.3.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	70.
4.3.1.4. Uji Normalitas.....	71.
4.3.2. Analisis Regresi Berganda.....	72.
4.3.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	75.
4.3.4. Pengujian Hipotesis.....	75.
4.3.4.1. Uji Hipotesis Dengan Uji t.....	75.
4.3.4.2. Uji Hipotesis Dengan Uji f.....	77.
4.3.5. Pembahasan.....	78.
4.3.5.1. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap	
Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang	
Konsumsi.....	79.

4.3.5.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.....	80.
4.3.5.3. Pengaruh <i>Tingkat Bunga Deposito</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.....	81.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	83.
5.2. Saran.....	84.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode tahun 2005-2009 dalam miliar Rupiah (Rp)	4
Tabel 2. Gambaran Umum Obyek Penelitian	63
Tabel 3. <i>Earning Per Share</i> (X_1) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEJ dalam satuan Rupiah (Rp)	64
Tabel 4. <i>Return On Equity</i> (X_2) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEJ dalam satuan Prosentase (%)	65
Tabel 5. <i>Tingkat Bunga Depsito</i> (X_3) dalam satuan Prosentase (%)	66
Tabel 6. Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEJ	67
Tabel 7. Data Uji Multikolinearitas	70
Tabel 8. Data Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 9. Data Uji Normalitas	72
Tabel 10. Data Koefisien Regresi Linier Berganda	73
Tabel 11. Data R Square	75
Tabel 12. Data Uji t Analisis Regresi	76
Tabel 13. Data Uji f Anova	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Model Penelitian	42.
Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Jakarta	62.
Gambar 3. Uji Durbin Watson	69.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data perkembangan Harga saham, EPS, ROE dan *Tingkat Bunga Deposito* di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2009
- Lampiran II Hasil Uji Asumsi dan Hipotesis

Pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROE (*Return On Equity*) dan Tingkat Bunga Deposito terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta

Oleh :

Johansyah Fardianto
0412010352/FE/EM

ABSTRAKSI

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi atau penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROE (*Return On Equity*) dan Tingkat Bunga Deposito terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta.

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Obyek penelitian diambil sampel sebanyak enam Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Dari hasil analisis diketahui bahwa dari tiga variabel yang dianalisis, variabel Tingkat Bunga Deposito tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel EPS (*Earning Per Share*) dan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Harga Saham, EPS (*Earning Per Share*), ROE (*Return On Equity*), Tingkat Bunga Deposito.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, dimana investasi disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sehubungan dengan investasi pada pasar modal, pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para

investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep,38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep, 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi dan investasi, dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi investor mengenai kapan sebaiknya membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bisa dijadikan cerminan kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan dasar dari penghitungan rasio-rasio keuangan untuk menilai keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa mendatang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh investor dalam menganalisis surat berharga adalah dengan analisis fundamental, yaitu dengan melakukan:

1. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
2. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental menyatakan bahwa investor

bersifat rasional dalam mengambil keputusan investasi dalam saham. Investor berusaha untuk menghubungkan antara harga saham dengan kondisi perusahaan.

Naik turunnya harga saham merupakan cerminan dari perubahan harga saham yang setiap detik mengalami perubahan. Perubahan tersebut tergantung pada emiten sebagai kekuatan penawaran dan para pialang sebagai kekuatan permintaan. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor diluar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Sedangkan faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Para investor juga berkepentingan untuk melakukan peramalan terhadap perubahan pasar modal dengan jalan mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan bagaimana bentuk hubungan antar variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memiliki strategi untuk memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dan merupakan pencerminan informasi yang relevan akan dipengaruhi oleh berbagai variabel dimana variabel tersebut baik secara langsung akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Variabel-variabel dibagi dalam dua kategori, yaitu variabel yang

bersifat fundamental dan bersifat teknikal. Variabel tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang sangat berpengaruh terhadap transaksi perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Penulis melakukan suatu penelitian terhadap sampel yakni perusahaan sektor industri barang konsumsi. Adapun fluktuasi harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk LQ 45 di Bursa Efek Jakarta antara lain :

Tabel 1 : Harga Saham Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi periode tahun 2005-2009 dalam miliar Rupiah (Rp)

No	Perusahaan	2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	950	1350	2575	930	3550
2	PT. Gudang Garam, Tbk	11650	10200	8500	4250	21550
3	PT. HM. Sampoerna, Tbk	8900	9700	14300	8100	10400
4	PT. Bentoel International Inv, Tbk	135	310	560	520	800
5	PT. Kalbe Farma, Tbk	990	1190	1260	400	1300
6	PT. Unilever Indonesia, Tbk	4275	6600	6750	7800	11050

Sumber : Indonesian Capital Market Directory dan www.jsx.co.id

Investor perlu memiliki sejumlah informasi sebelum melakukan transaksi dipasar modal agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih. Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu informasi akuntansi yang memberikan analisis rasio keuntungan bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan oleh

perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang sering dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relative besar (Widoatmojo, 1996:84). Maksud dari penilaian itu sendiri adalah untuk memberikan estimasi mengenai tingkat pengembalian (return) dan tingkat risiko bagi investor. Bentuk dari estimasi ini adalah dengan melihat indikator *Return on Equity (ROE)*, dimana akan memberikan informasi tentang tingkat hasil investasi perusahaan yang akan dipilih sebagai pilihan investasi.

Tingkat Bunga Deposito mempengaruhi resiko saham, hal ini disebabkan karena seorang investor dalam memilih alternatif investasi akan cenderung memilih investasi yang menguntungkan, jika tingkat suku bunga lebih tinggi daripada return saham maka akan lebih menguntungkan memilih investasi yang bebas resiko seperti deposito, obligasi daripada investasi yang penuh resiko seperti saham dan sebaliknya. Ketika tingkat suku bunga tinggi maka return saham akan cenderung terjadi perubahan atau rendah. Return saham naik turun sesuai dengan permintaan investor. Semakin tinggi permintaan terhadap saham

semakin tinggi pula return saham. Perubahan return saham pasar ini disebut beta saham (Halim, 2003).

Kelamnya ekonomi AS pada awal 2008 (http://sorot.vivanews.com/news/read/15454-melaju_meniti_badai) membuat kondisi ekonomi di Indonesia bergejolak dan telah mengalami krisis finansial. Krisis keuangan ini juga berdampak pada aktivitas pasar modal global. Perkembangan indeks bursa saham di beberapa bursa dunia sebelumnya menunjukkan kinerja yang outperform terkoreksi turun sampai dengan level yang tidak diperkirakan. Begitu juga dengan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia per tanggal 16 september 2008 menyentuh level terendah 1.719,254, terkoreksi 39,3 persen dihitung dari level IHSG tertinggi 9 januari 2008 di level 2.830,260. Kerugian langsung mungkin hanya dialami sebagian kecil investor yang memiliki exposure atas aset-aset yang terkait langsung dengan lembaga-lembaga keuangan AS yang bermasalah. Dengan tingkat likuiditas global saat ini yang relatif masih sangat tinggi, diperkirakan tujuan investasi akan ditujukan ke berbagai bursa-bursa *emerging market* (pasar yang sedang berkembang) yang dapat memberikan potensi tingkat pengembalian atau imbal hasil (*expected return*) yang menarik bagi investor.

Berdasarkan kasus di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian tentang pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Tingkat Bunga Deposito* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang

Konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Penulis ingin mengetahui apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Tingkat Bunga Deposito* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta. Alasan penulis mengambil obyek Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi karena perusahaan ini selalu konsisten masuk sebagai pembentuk indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005-2009, sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan ini dinilai bagus dari segi fundamentalnya. Sesuai dengan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul :

PENGARUH EPS (*EARNING PER SHARE*), ROE (*RETURN ON EQUITY*) DAN *TINGKAT BUNGA DEPOSITO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK JAKARTA

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian ini adalah apakah *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Tingkat Bunga Deposito* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEJ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui besar pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Tingkat Bunga Deposito* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEJ.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi para manajer keuangan.
3. Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya mahasiswa yang tertarik dengan pasar modal.

1.5. Ruang Lingkup atau Pembatasan masalah

Pembahasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada serta pembahasannya, sehingga tujuan penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Adapun pembatasan masalahnya yaitu :

1. Penelitian hanya pada variabel fundamental yang meliputi *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Tingkat Bunga Deposito* yang mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2005-2009 di BEJ.
2. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga deposito berjangka satu tahun yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.